

RINGKASAN

“Klentek Batang Pada Budidaya Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di PT. Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi” Muhammad Febri Mustofa, NIM. A43181627, Tahun 202, 57 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Bernadus Billy Aryadi S.P, (Pembimbing Eksternal), Ir. Lilik Mastuti MP. (Pembimbing Internal).

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi merupakan salah satu perusahaan perkebunan tanaman tebu yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 06 September sampai 18 Desember 2021.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dilatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus menetapkan keterampilan mengenai teknis budidaya tanaman tebu dengan baik, menambah pengetahuan tentang pengenalan beberapa varietas tanaman tebu yang masih sangat asing dikalangan petani tebu. Harapannya ilmu yang diperoleh selama kegiatan PKL menjadi bekal untuk kedepannya.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di lahan tanman tebu di Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi. Kegiatan yang dilakukan selama PKL yaitu mencakup semua kegiatan tentang budidaya tanaman tebu termasuk kegiatan teknik budidaya tanaman tebu, mulai pengolahan tanah, persiapan bahan tanam, penanaman, pemeliharaan dan panen. Namun dari beberapa kegiatan tersebut salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap hasil kualitas tebu adalah perawatan dengan proses pengklentekan batang tebu. Klentek batang pada tanaman tebu merupakan suatu kegiatan menghilangkan daun-daun kering pada tebu dengan tujuan menekan serangan hama penyakit memperlancar silkulasi udara, mencegah terjadinya kebakaran serta sebagai salah satu syarat dari tebu layak terbang (Tebu Layak Tebang).

Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi penulis memperoleh wawasan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja berkaitan dengan budidaya tanaman tebu sampai panen, serta dapat melakukan kegiatan klenetek sesuai dengan SOP yang berlaku.